KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Tugas Holding Ultra Mikro: Perkuat UMKM Agar Naik Kelas
Tanggal : Rabu, 01 Februari 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Tugas Holding Ultra Mikro

Perkuat UMKM Agar Naik Kelas

HOLDING Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Ultra Mikro diminta terus meningkatkan sinergisitasnya untuk memperkuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Holding Ultra Mikro dibentuk untuk mewujudkan layanan keuangan yang lengkap, terintegrasi dan memenuhi kebutuhan pelaku usaha.

"Holding Ultra Mikro ini bisa dirasakan manfaatnya dan *performance*-nya. Kinerjanya juga bisa terlihat adanya peningkatan," ujar anggota Komisi VI DPR Evita Nursanty di Gedung DPR, Jakarta, kemarin.

Menurut Evita, kolaborasi antarperusahaan pelat merah dibutuhkan untuk mendorong UMKM menjadi tulang punggung perekonomian.

"Kita harapkan peranan Holding Ultra Mikro ini akan lebih dikembangkan ke depannya," imbuhnya.

Anggota Komisi VI DPR Nevi Zuairina menambahkan, Holding Ultra Mikro mesti lebih agresif menjalankan program-program mendukung tumbuh kembang usaha ultra mikro.

"Stimulus tersebut sangat diperlukan agar usaha ultra mikro bisa naik kelas," ujar Nevi di Gedung DPR, Jakarta, kemarin.

Nevi lalu menyoroti jumlah pendamping program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) yang digagas PT Permodalan Nasional Madani (PMN).

Pendamping atau *account officer* memiliki peran yang tinggi dalam mengedukasi nasabah, sehingga mereka dapat melakukan pembayaran secara teratur bahkan meningkatkan nilai pinjaman.

"Kami mendorong agar PMN memastikan jumlah pendamping ini sebanding dengan kebutuhan para nasabah," pinta dia.

Nevi mendengar, pencapaian program Mekaar luar biasa. Karena masyarakat yang awalnya pinjam Rp 1 juta lama-lama jadi pinjam Rp 5 juta karena ada pendamping. Sebab, pendamping itu yang akan mengedukasi masyarakat pelaku UMKM sehingga mereka bisa membayar dengan tertib.

"Nah ini dikembangkan lebih ke depan karena ini program yang lebih membumi," kata dia.

Nevi mengapresiasi program Pegadaian Sahabat Desa yang menggandeng badan usaha desa dan berkeliling berpindah dari satu desa ke desa lainnya.

Dengan mendekatkan diri kepada calon nasabah, diharapkan dapat mencegah masyarakat untuk tergiur godaan kemudahan dari rentenir.

"Jadi, masyarakat desa yang jauh dari *outlet* pegadaian atau brilink atau *account officer* PNM dapat dilayani dengan baik," harap dia.

Sebetulnya, kata Nevi, masyarakat bisa pinjam uang dan bayar dengan bunga yang tinggi bila melalui rentenir "Jadi kalau (masyarakat) larinya ke rentenir sayang. Kita harus basmi rentenir di muka bumi ini," tegasnya.

Seperti diketahui, pada tahun 2021, pemerintah resmi membentuk Holding BUMN Ultra Mikro. Anggotanya, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan BRI sebagai induk holding. ■ TIF